

BAB II

GAMBARAN UMUM DISKOMINFO KOTA SEMARANG

2.1. Gambaran Umum Kota Semarang

Pada gambaran umum dijelaskan mengenai informasi-informasi terkait dengan penelitian Peranan Terpaan Media Sosial (Instagram dan TikTok) pada Generasi Z dalam Implementasi Kebijakan Keterbukaan Informasi Publik di Kota Semarang. Gambaran umum mengenai penelitian ini memuat keterangan – keterangan mengenai luas wilayah Kota Semarang, letak dan kondisi geografis Kota Semarang, kondisi demografis Kota Semarang, visi dan misi Diskominfo Kota Semarang, tugas pokok serta fungsi, dan struktur organisasi.

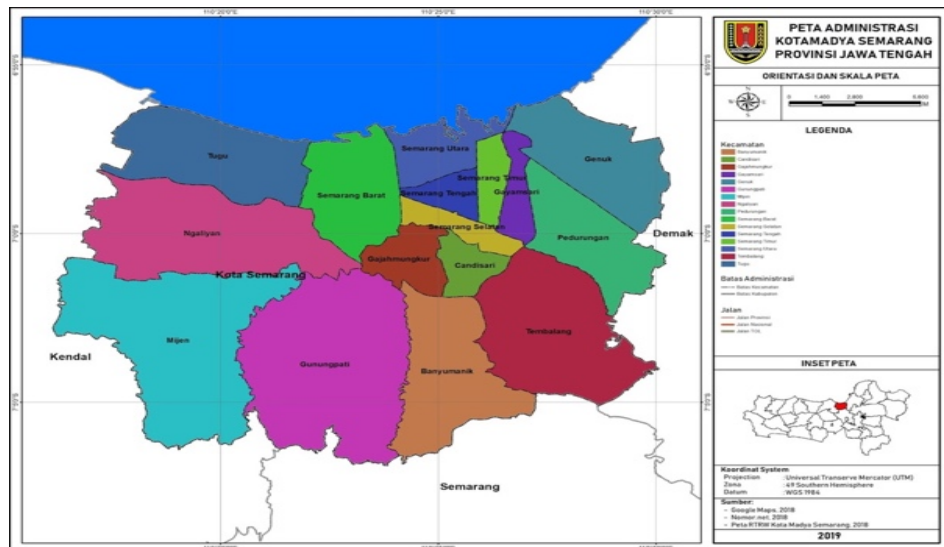
2.1.1. Luas dan Wilayah Administrasi

Kota Semarang, ibu kota Provinsi Jawa Tengah, memiliki luas wilayah sekitar 373,78 km², menjadikannya sebagai salah satu kota terbesar di pulau Jawa dan pusat kegiatan ekonomi serta pemerintahan di wilayah ini. Luas yang cukup signifikan ini mencakup berbagai karakteristik geografis, mulai dari daerah perkotaan yang padat hingga area pinggiran yang lebih terbuka dan hijau. Secara administrasi, Kota Semarang dibagi menjadi 16 kecamatan, yang masing-masing memiliki fungsi dan peran yang penting dalam pengelolaan pemerintahan. Kecamatan-kecamatan tersebut meliputi Semarang Utara, Semarang Timur, Semarang Selatan, Semarang Barat, Genuk, Tugu, Candisari, Gayamsari, Gunungpati, Mijen, Ngaliyan, Banyumanik, Tembalang, Pedurungan, dan Semarang Tengah.

Setiap kecamatan terdiri dari beberapa kelurahan, dengan total mencapai 177 kelurahan di seluruh kota. Pembagian wilayah administratif ini tidak hanya mempermudah pengelolaan pemerintahan, tetapi juga meningkatkan efektivitas dalam penyampaian layanan publik. Dengan adanya struktur administratif yang terorganisir, pemerintah Kota Semarang dapat lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan mengimplementasikan kebijakan, termasuk kebijakan keterbukaan informasi publik, dengan lebih baik.

Kota Semarang juga dikenal dengan keberagaman sosial dan budayanya, yang terwujud dalam berbagai kegiatan dan acara yang melibatkan masyarakat. Dengan luas wilayah yang cukup besar dan pembagian administratif yang jelas, Kota Semarang memiliki potensi untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam proses pemerintahan. Hal ini menjadi penting, terutama dalam konteks pemanfaatan media sosial sebagai sarana komunikasi antara pemerintah dan masyarakat, yang dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pemerintahan. Dengan demikian, luas dan struktur wilayah administratif Kota Semarang memainkan peran krusial dalam mendukung pengelolaan pemerintahan yang efektif dan keterlibatan aktif masyarakat.

Gambar 2.1 Administrasi Kota Semarang



Sumber : neededthing.blogspot.com

Gambar 2.1. merupakan gambar peta administrasi Kota Semarang yang dikeluarkan pada tahun 2019 untuk menjelaskan wilayah-wilayah yang berada di Kota Semarang yang dipakai sampai sekarang.

2.1.2. Letak dan Kondisi Geografis Kota Semarang

Kota Semarang terletak di pesisir utara pulau Jawa, Indonesia, dengan koordinat geografis sekitar 6°58'S dan 110°25'E. Letaknya yang strategis menjadikannya sebagai salah satu pintu gerbang utama bagi perdagangan dan transportasi di wilayah Jawa Tengah. Semarang berbatasan langsung dengan Laut Jawa di sebelah utara, sementara di sebelah selatan dikelilingi oleh deretan pegunungan, termasuk Gunung Ungaran dan Gunung Merbabu. Topografi kota ini sangat bervariasi, dengan daerah dataran rendah di utara yang menjorok ke laut dan daerah pegunungan di selatan yang memberikan pemandangan yang indah.

Kondisi geografis ini memberikan Kota Semarang iklim tropis dengan dua musim yang jelas: musim hujan dan musim kemarau. Suhu rata-rata di Semarang berkisar antara 25°C hingga 32°C, dengan curah hujan tahunan yang bervariasi, biasanya antara 2.000 mm hingga 3.000 mm. Curah hujan tertinggi terjadi antara bulan November hingga Maret, yang sering kali menyebabkan banjir di beberapa daerah dataran rendah. Data ini diambil dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) yang mencatat pola cuaca di wilayah Semarang (BMKG).

Selain itu, letak geografis Semarang yang berada di jalur utama transportasi, baik darat maupun laut, memudahkan aksesibilitas bagi penduduk dan barang. Jalan tol dan jaringan kereta api menghubungkan Semarang dengan kota-kota besar lainnya di pulau Jawa, seperti Jakarta dan Surabaya. Hal ini tidak hanya memudahkan mobilitas penduduk, tetapi juga mendukung pertumbuhan industri dan perdagangan.

2.1.3. Kondisi Demografis Kota Semarang

Kota Semarang, sebagai ibu kota Provinsi Jawa Tengah, memiliki kondisi demografis yang kompleks dan beragam. Berdasarkan data terbaru dari *Badan Pusat Statistik (BPS)* pada tahun 2024, populasi Kota Semarang mencapai sekitar 1,85 juta jiwa, menjadikannya salah satu kota terpadat di Jawa Tengah. Struktur usia penduduk menunjukkan bahwa sekitar 24% dari total populasi berada dalam kelompok usia 0-14 tahun, sementara sekitar 68% termasuk dalam kelompok usia produktif (15-64 tahun). Hal ini menunjukkan potensi besar yang dimiliki Kota Semarang dalam menyediakan tenaga kerja untuk mendukung pertumbuhan ekonomi.

Gambar 2.2 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan di Kota Semarang

Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk, 2021-2023

Kecamatan	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk (Jiwa/km2)								
	Luas Wilayah			Jumlah Penduduk			Kepadatan Penduduk		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Mijen	56.52	56.52	56.52	83321	85818	89948	1474.1	1518.28	1591.35
Gunung Pati	58.27	58.27	58.27	98343	98674	100752	1687.66	1693.34	1729
Banyumanik	29.74	29.74	29.74	141689	141319	143433	4763.89	4751.45	4822.53
Gajah Mungkur	9.34	9.34	9.34	55857	55490	56350	5977.97	5938.69	6030.73
Semarang Selatan	5.95	5.95	5.95	61616	61212	62179	10362.05	10294.11	10456.73
Candisari	6.4	6.4	6.4	74952	74461	75614	11716.59	11639.84	11820.08
Tembalang	39.47	39.47	39.47	191560	193480	198862	4853.37	4902.02	5038.38
Pedurungan	21.11	21.11	21.11	193128	193125	196526	9148.8	9148.66	9309.77
Genuk	25.98	25.98	25.98	125967	128696	132473	4848.79	4953.84	5099.22
Gayamsari	6.22	6.22	6.22	69792	69334	70409	11220.74	11147.11	11319.94
Semarang Timur	5.42	5.42	5.42	65859	65427	66481	12146.92	12067.24	12261.64
Semarang Utara	11.39	11.39	11.39	116820	116054	117887	10253.94	10186.71	10347.6
Semarang Tengah	5.17	5.17	5.17	54696	54338	55213	10572.18	10502.98	10672.11
Semarang Barat	21.68	21.68	21.68	147885	146915	149326	6822.33	6777.58	6888.81
Tugu	28.13	28.13	28.13	32948	33079	33795	1171.48	1176.14	1201.59
Ngaliyan	42.99	42.99	42.99	142131	142553	145495	3306.32	3316.14	3384.58
Kota Semarang	373.78	373.78	373.78	1656564	1659975	1694743	4431.92	4441.05	4534.07

Sumber: website semarangkota.bps.go.id

Gambar di atas menyajikan data mengenai luas wilayah, jumlah penduduk, dan kepadatan penduduk di berbagai kecamatan di Kota Semarang dari tahun 2021 hingga 2023. Setiap kecamatan ditampilkan dengan rincian luas wilayah dalam kilometer persegi, jumlah penduduk, serta kepadatan penduduk yang dihitung berdasarkan jumlah penduduk dibagi luas wilayah. Data ini memberikan gambaran yang jelas mengenai demografi dan distribusi penduduk di Kota Semarang, sehingga dapat digunakan untuk perencanaan pembangunan dan pengelolaan sumber daya. Misalnya, kecamatan dengan kepadatan penduduk tinggi mungkin memerlukan perhatian lebih dalam hal infrastruktur dan pelayanan publik, sementara kecamatan dengan kepadatan rendah dapat menjadi fokus untuk pengembangan area baru. Secara keseluruhan, gambar ini merupakan alat

penting bagi pemerintah untuk memahami dinamika populasi di tiap kecamatan dan merumuskan kebijakan yang tepat untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

2.2. Gambaran Umum Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian (Diskominfo) Kota Semarang

Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian (Diskominfo) Kota Semarang merupakan lembaga pemerintah yang memiliki peran strategis dalam pengelolaan informasi dan komunikasi di era digital. Sebagai bagian dari pemerintahan Kota Semarang, Diskominfo bertugas untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas publik melalui penyebaran informasi yang tepat dan cepat kepada masyarakat. Berdasarkan data tahun 2024, Diskominfo memiliki beberapa program unggulan, termasuk penerapan sistem e-Government yang bertujuan untuk mempermudah akses layanan publik secara daring.

Diskominfo juga bertanggung jawab dalam pengelolaan data statistik yang akurat dan relevan untuk perencanaan pembangunan daerah. Mereka mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data yang diperlukan oleh pemerintah dan masyarakat. Salah satu inisiatif penting adalah pelaksanaan Survei Penduduk Antar Sensus (SPAS) yang dilakukan untuk mendapatkan informasi demografis dan sosial ekonomi penduduk kota. Selain itu, Diskominfo berperan dalam memastikan keamanan dan keandalan sistem informasi dan komunikasi, termasuk pengelolaan jaringan komunikasi publik. Dalam upaya meningkatkan literasi digital, Diskominfo juga sering mengadakan pelatihan dan sosialisasi tentang teknologi informasi kepada masyarakat, dengan fokus pada

pemanfaatan teknologi untuk mendukung aktivitas sehari-hari, termasuk usaha kecil dan menengah

2.2.1 Visi dan Misi Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian (Diskominfo) Kota Semarang

Setiap lembaga atau organisasi pasti memiliki tujuan-tujuan yang ingin dicapai, yang kemudian tujuan-tujuan tersebut tertuang dalam bentuk Visi dan beberapa Misi lembaga atau organisasi tersebut. Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian (Diskominfo) Kota Semarang juga memiliki visi misi yang tertuang pada rencana strategis Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian (Diskominfo) Kota Semarang. Visi tersebut adalah “Terwujudnya Kota Semarang yang Semakin Hebat berlandaskan Pancasila dalam bingkai NKRI Yang Ber-Bhineka Tunggal Ika” untuk periode 2021-2024.

Adapun Misi di atas dijabarkan lebih lanjut dalam 5 (lima) adalah:

1. Meningkatkan kualitas & kapasitas Sumber Daya Manusia yang unggul & produktif untuk mencapai kesejahteraan & keadilan sosial.
2. Meningkatkan potensi ekonomi lokal yang berdaya saing & stimulasi pembangunan industri, berlandaskan riset & inovasi berdasar prinsip demokrasi ekonomi pancasila.
3. Menjamin kemerdekaan masyarakat menjalankan ibadah, pemenuhan hak dasar & perlindungan kesejahteraan sosial serta hak asasi manusia bagi masyarakat secara berkeadilan.

4. Mewujudkan infrastruktur berkualitas yang berwawasan lingkungan untuk mendukung kemajuan kota.
5. Menjalankan reformasi birokrasi pemerintahan secara dinamis & menyusun produk hukum yang sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2.2.2 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian (Diskominfo) Kota Semarang

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Semarang, serta Peraturan Walikota Semarang Nomor 76 Tahun 2016 mengenai Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian Kota Semarang, Diskominfo berfungsi sebagai pelaksana dalam urusan pemerintahan di bidang Komunikasi dan Informatika, Statistik, serta Persandian. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Diskominfo memiliki sejumlah fungsi:

1. Perumusan kebijakan Bidang Pengembangan Komunikasi Publik, Bidang Layanan E-Government, Bidang Pengelolaan Informasi dan Saluran Komunikasi Publik, Bidang Pengelolaan Infrastruktur, dan Bidang Statistik;
2. Perumusan rencana strategis sesuai dengan visi dan misi Walikota;
3. Pengkoordinasian tugas-tugas dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan Kesekretariatan, Bidang Pengembangan Komunikasi Publik, Bidang Layanan E-

Government, Bidang Pengelolaan Informasi dan Saluran Komunikasi Publik, Bidang Pengelolaan Infrastruktur, dan Bidang Statistik;

4. Penyelenggaraan pembinaan kepada pegawai dalam lingkup tanggungjawabnya;
5. Penyelenggaraan penyusunan Sasaran Kerja Pegawai;
6. Penyelenggaraan kerjasama Bidang Pengembangan Komunikasi Publik, Bidang Layanan E-Government, Bidang Pengelolaan Informasi dan Saluran Komunikasi Publik, Bidang Pengelolaan Infrastruktur, dan Bidang Statistik ;
7. Penyelenggaraan kesekretariatan Dinas Kominfo;
8. Penyelenggaraan program dan kegiatan Bidang Pengembangan Komunikasi dan Saluran Komunikasi Publik, Bidang Pengelolaan Infrastruktur, dan Bidang Statistik;
9. Penyelenggaraan penilaian kinerja Pegawai;
10. Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi program dan kegiatan Bidang Pengembangan Komunikasi Publik, Layanan E-Government, Bidang Pengelolaan Informasi dan Saluran Komunikasi Publik, Bidang Pengelolaan Infrastruktur, dan Bidang Statistik;
11. Penyelenggaraan laporan pelaksanaan program dan kegiatan; dan
12. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya. Pencapaian visi dan misi selanjutnya juga didasarkan pada pola berpikir dan bekerja.

Diskominfo Kota Semarang merupakan dinas tipe A+ (beban kerja yang besar) dan berdasarkan Peraturan Walikota Semarang Nomor 107 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian Kota Semarang mengelola 3 (tiga) urusan yaitu Kominfo, Statistik dan Persandian. Dinas Kominfo dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah dan memiliki susunan organisasi seperti bagan berikut.

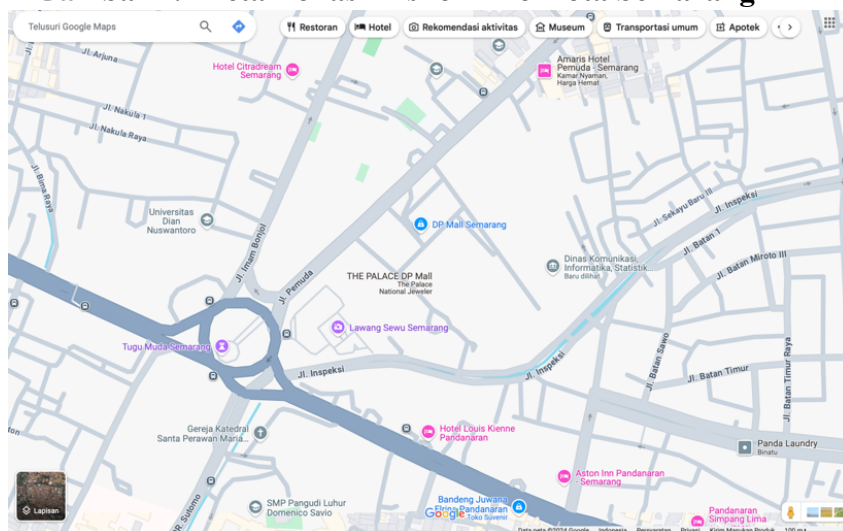
[illegible]

93

2.2.4 Profil dan Peta Lokasi Diskominfo Kota Semarang

1. Nama Instansi : Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Semarang
2. Alamat Kantor: Gedung E Diskominfo Kota Semarang Jl. Pemuda No. 148 Semarang
3. Telp/Fax: 024-8311527 / 024-8311529
4. Email: info@semarangkota.go.id
5. Home Page: <http://www.semarangkota.go.id>

Gambar 2.4 Peta Lokasi Diskominfo Kota Semarang



Sumber: Google Maps